

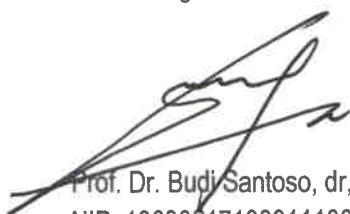
**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986869>

A*		Identitas Karya Ilmiah
1	Judul	: Dealing with tests and treatments for HIV, syphilis, and hepatitis B infection to prevent mother-to-child transmission (MTCT) from a tertiary hospital in Indonesia
2	Nama Penulis	: Maya Wardiana <sup>1</sup> , Cita Rosita Sigit Prakoeswa <sup>1</sup> , Sawitri <sup>1</sup> , Rahmadewi <sup>1</sup> , Linda Astari <sup>1</sup> , Budi Prasetyo <sup>2</sup> , Budiono <sup>3</sup> , <b>Afif Nurul Hidayati<sup>1,4*</sup></b>
3	Nama Jurnal	: Bali Medical Journal (Bali MedJ)
B	Peng-index	: Jurnal Internasional Bereputasi terindex SCOPUS Q4, SJR 0.109.
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini tentang penelitian terhadap ibu hamil dalam rangka pencegahan penularan penyakit ke janinnya. Penularan dari ibu ke janin/anak dari infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV), sifilis, dan Hepatitis B dapat menyebabkan beban kesehatan dan menyebabkan morbiditas dan mortalitas pada bayi/anak, sehingga perlu upaya untuk mencegah transmisi. Penelitian dalam artikel ini mengevaluasi pelaksanaan triple eliminasi untuk mencegah HIV, sifilis, dan hepatitis B di rumah sakit tersier (pusat rujukan) di Indonesia.</li> <li>2. Artikel penelitian ini mengevaluasi 690 ibu hamil yang melakukan perawatan antenatal di rumah sakit tersier di Indonesia. Hasilnya menunjukkan tes HIV, sifilis, dan hepatitis B dilakukan pada 97 pasien (14,1%). Tes HIV dan hepatitis B, HIV dan sifilis, dan sifilis dan hepatitis B dilakukan masing-masing pada 149 (21,6%), 6 (0,9%), dan 6 (0,9%). Prevalensi HIV, sifilis dan hepatitis B masing-masing adalah 4,2%, 0,4%, dan 3,8%. Pengobatan HIV dengan pemberian terapi antiretroviral (ART) dilakukan pada 86,2% pasien. Penyuntikan benzatin penisilin G sebagai pengobatan sifilis dilakukan pada 66,7% pasien sifilis. Pemeriksaan DNA HBV dilanjutkan dengan pemberian tenofovir dilakukan pada 3,8% pasien hepatitis B. Angka tes HIV, sifilis, dan hepatitis B pada ibu hamil di rumah sakit tersier masih di bawah target yang ditetapkan oleh World Health Organization (<math>\geq 95\%</math>). Sehingga perlu ditingkatkan lagi karena pemeriksaan antenatal sebagai akses deteksi dini adalah kunci untuk mencegah penularan dari ibu ke anak.</li> <li>3. HIV merupakan penyakit infeksi yang menyebabkan penurunan status imunitas pasien. Sifilis juga merupakan penyakit kelanin dalam bidang dermatovenereologi. Sehingga artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kelainan dermatologi dan venereologi (kelainan kulit dan kelamin) akibat kelainan imunologis (Keahlian pengusul adalah kelainan dermatologi dan venereologi terkait imunologis dan kelainan dermatologi dan venereologi terkait HIV/AIDS)</li> <li>4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Pengaruh Paparan Sinar UVA-UVB Matahari terhadap Ekspresi Heat Shock Protein (HSP) 72 dan Apoptosis (Rasio Bax/Bcl-2) yang Berperan pada Imunosupresi Limfosit T CLA+ Darah Tepi</li> </ol>
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. * <u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> <a href="https://www.balimedicaljournal.org/index.php/bmj/article/view/3376">https://www.balimedicaljournal.org/index.php/bmj/article/view/3376</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN:2089-1180E-ISSN:2302-2914</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Tidak Predatory, Hijacked Journal dan Publisher</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 8 dan koresponding</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 1 tahun 4 kali terbitan</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : Medicine Medicine (miscellaneous)</li> </ol>
E	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 15% Primary Source tidak lebih dari 10% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)
		(29.52 x40%) = 11,80
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya

Surabaya, 31 Januari 2023

Penilai Angka Kredit I



Prof. Dr. Budi Santoso, dr, Sp. OG., Subsp.F.E.R

NIP. 196302171989111001

Bidang Ilmu : Obstetri Ginekologi - SOPK

Unit Kerja : Departemen Obstetri dan Ginekologi

**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5986869>

<b>A*</b>	Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul	: Dealing with tests and treatments for HIV, syphilis, and hepatitis B infection to prevent mother-to-child transmission (MTCT) from a tertiary hospital in Indonesia
2	Nama Penulis	: Maya Wardiana <sup>1</sup> , Cita Rosita Sigit Prakoeswa <sup>1</sup> , Sawitri <sup>1</sup> , Rahmadewi <sup>1</sup> , Linda Astari <sup>1</sup> , Budi Prasetyo <sup>2</sup> , Budiono <sup>3</sup> , Afif Nurul Hidayati <sup>1,4*</sup>
3	Nama Jurnal	: Bali Medical Journal (Bali MedJ)
<b>B</b>	Peng-index : Jurnal Internasional Bereputasi terindex SCOPUS Q4, SJR 0.109.	
<b>C</b>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini tentang penelitian terhadap ibu hamil dalam rangka pencegahan penularan penyakit ke janinnya. Penularan dari ibu ke janin/anak dari infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV), sifilis, dan Hepatitis B dapat menyebabkan beban kesehatan dan menyebabkan morbiditas dan mortalitas pada bayi/anak, sehingga perlu upaya untuk mencegah transmisi. Penelitian dalam artikel ini mengevaluasi pelaksanaan triple eliminasi untuk mencegah HIV, sifilis, dan hepatitis B di rumah sakit tersier (pusat rujukan) di Indonesia.</li> <li>2. Artikel penelitian ini mengevaluasi 690 ibu hamil yang melakukan perawatan antenatal di rumah sakit tersier di Indonesia. Hasilnya menunjukkan tes HIV, sifilis, dan hepatitis B dilakukan pada 97 pasien (14,1%). Tes HIV dan hepatitis B, HIV dan sifilis, dan sifilis dan hepatitis B dilakukan masing-masing pada 149 (21,6%), 6 (0,9%), dan 6 (0,9%). Prevalensi HIV, sifilis dan hepatitis B masing-masing adalah 4,2%, 0,4%, dan 3,8%. Pengobatan HIV dengan pemberian terapi antiretroviral (ART) dilakukan pada 86,2% pasien. Penyuntikan benzatin penisilin G sebagai pengobatan sifilis dilakukan pada 66,7% pasien sifilis. Pemeriksaan DNA HBV dilanjutkan dengan pemberian tenofovir dilakukan pada 3,8% pasien hepatitis B. Angka tes HIV, sifilis, dan hepatitis B pada ibu hamil di rumah sakit tersier masih di bawah target yang ditetapkan oleh World Health Organization (≥ 95%). Sehingga perlu ditingkatkan lagi karena pemeriksaan antenatal sebagai akses deteksi dini adalah kunci untuk mencegah penularan dari ibu ke anak.</li> <li>3. HIV merupakan penyakit infeksi yang menyebabkan penurunan status imunitas pasien. Sifilis juga merupakan penyakit kelainan dalam bidang dermatovenerologi. Sehingga artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kelainan dermatologi dan venerologi (kelainan kulit dan kelamin) akibat kelainan imunologis (Keahlian pengusul adalah kelainan dermatologi dan venerologi terkait imunologis dan kelainan dermatologi dan venerologi terkait HIV/AIDS)</li> <li>4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Pengaruh Paparan Sinar UVA-UVB Matahari terhadap Ekspresi Heat Shock Protein (HSP) 72 dan Apoptosis (Rasio Bax/Bcl-2) yang Berperan pada Imunosupresi Limfosit T CLA+ Darah Tepi</li> </ol>
<b>D</b>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. * <u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> <a href="https://www.balimedicaljournal.org/index.php/bmj/article/view/3376">https://www.balimedicaljournal.org/index.php/bmj/article/view/3376</a></li> <li>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN:2089-1180E-ISSN:2302-2914</li> <li>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Tidak Predatory, Hijacked Journal dan Publisher</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : lebih dari 4 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 8 dan koresponding</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 1 tahun 4 kali terbitan</li> <li>7. Subjek area dan katagori jurnal : Medicine Medicine (miscellaneous)</li> </ol>
<b>E</b>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 15% Primary Source tidak lebih dari 10% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</li> <li>2. Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi</li> <li>3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</li> <li>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</li> </ol>
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)		
(29.52 x40%) = 11,80		
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)		
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		

Surabaya, 01 Pebruari 2023

Penilai Angka Kredit 2

Prof. Dr. Irwanto, dr, Sp.A(K)

NIP. 196502271990031010

Bidang Ilmu : Pediatri Sosial dan Komunitas

Unit Kerja : Departemen Ilmu Kesehatan Anak

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga